

# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Maret 2019

PT Zurich Topas Life (ZTL) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## 1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

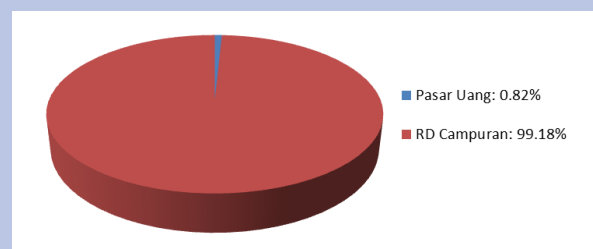
## 2 Informasi Produk

|                         |                  |    |          |
|-------------------------|------------------|----|----------|
| Jenis Investasi         | Campuran         |    |          |
| Tanggal Efektif         | 08 November 2011 |    |          |
| Mata Uang               | Rupiah           |    |          |
| Harga Unit              | 29 Maret 2019    | Rp | 1,329.87 |
| Total Dana (milyar IDR) | Rp 8.38          |    |          |
| Penerbitan Harga Unit   | Harian           |    |          |

## Komposisi Portfolio

|                  |        |
|------------------|--------|
| Kas & Pasar Uang | 0.82%  |
| RD Campuran      | 99.18% |

## Skema Komposisi Portfolio



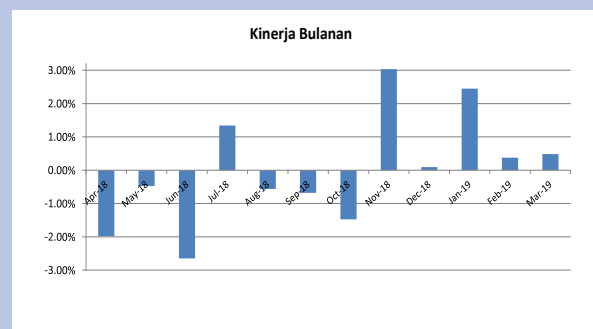
## 3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II  
Kas

## Kinerja ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

| 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | Sejak Awal tahun | Sejak Peluncuran |
|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| 0.48%   | 3.33%   | 4.99%   | -0.21%  | 3.33%            | 32.99%           |

## Grafik Kinerja



## 4 Tinjauan Pasar

Inflasi Maret 2019 berbanding tahun tercatat sebesar 2.48%, sedangkan Neraca perdagangan bulan Februari 2019 surplus US\$ 330 Juta sedangkan Ekspor dan impor dibandingkan tahun lalu turun masing-masing -11.3% dan -14.0%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Maret 2019 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya memperkuat stabilitas eksternal perekonomian, khususnya untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik

IHSG pada bulan Maret 2019 menguat 0.4% dan ditutup di level 6,469. Sektor finansial menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan tertinggi sebesar 3.2%, sedangkan sektor agrikultur mencatatkan pelemahan terdalam yaitu sebesar -3.9%. Kinerja sektor lainnya: properti 2.4%, aneka industri 1.3%, perdagangan -0.2%, industri dasar -1.1%, pertambangan -1.3%, konsumsi -1.4%, dan infrastruktur -2.4%.

Kinerja Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turut menguat sebesar +1,67% dibanding bulan lalu atau +4,36% jika dibandingkan dengan awal tahun ke level 251,4065. Peningkatan ICBI didorong oleh kinerja INDOBeXG-TR (return obligasi pemerintah) yang naik sebesar +1,70% dibanding bulan lalu serta kinerja INDOBeXC-TR (return obligasi korporasi) yang naik +1,46% dibanding bulan lalu.

\*Dari berbagai sumber

## PT Zurich Topas Life

Gedung Mayapada II, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920  
Telp : (+6221) 500 987 Fax : (+6221) 521 2131

WEBSITE : [www.zurich.co.id](http://www.zurich.co.id)

Laporan ini dibuat oleh PT Zurich Topas Life hanya untuk pemberian informasi dan bukan merupakan rekomendasi untuk permohonan pembelian atau penawaran penjualan. Semua informasi yang disajikan telah dipastikan tidak menyesatkan tetapi tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Risiko ekonomi dan risiko pasar akan mempengaruhi tujuan investasi produk ini sehingga tidak ada jaminan terhadap imbal hasilnya. Harga unit penyertaan dapat mengalami kenaikan dan penurunan dan tidak dapat dijamin. Kinerja masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja yang akan datang, sehingga mengandung risiko.